

**PROGRAM OPOP (ONE PESANTREN ONE PRODUCT) DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS UMKM  
DI PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM JOMBANG**

**Mohammad Choirul Azam**

[mcazam07@gmail.com](mailto:mcazam07@gmail.com)

Univesrsitas KH. A. Wahab Hasbullah

**Ashlihah**

[ashlihah@unwaha.ac.id](mailto:ashlihah@unwaha.ac.id)

Univesrsitas KH. A. Wahab Hasbullah

Korespondensi penulis: Mohammad Choirul Azam

**Abstract**

This research aims to determine the program and impact of OPOP on UMKM at the Fathul Ulum Islamic boarding school. The research method used is qualitative. By using this type of research, namely field research. The research results concluded that the role of the OPOP program is very beneficial for Islamic boarding school UMKM. The OPOP program helps and supports small and medium-sized UMKM in East Java. After the OPOP program, small and medium enterprises entrepreneurs became enthusiastic about expanding their existing businesses. Every year there is a work meeting held by OPOP and all OPOP members are brought from all over East Java to build relationships and strengthen the spirit of UMKM players.

Keywords : OPOP, Quality of UMKM, Islamic Boarding Schools

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program maupun dampak OPOP pada UMKM pondok pesantren Fathul Ulum. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (Field Research). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran program OPOP sangat bermanfaat bagi UMKM pondok pesantren. Program OPOP membantu serta manaungi UMKM pondok yang ada di Jawa Timur. Setelah adanya progam opop para pelaku umkm pondok menjadi semangat untuk memperbesar usaha yang ada. Setiap tahun ada rapat kerja yang di adakan pihak OPOP dan semua anggota opop di datangkan dari seluruh jawa timur untuk menjalin silaturahmi serta memperkuat semangat pelaku UMKM.

Kata kunci : OPOP, Kualitas UMKM, Pondok Pesantren

## PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tertua di Indonesia, yang telah melahirkan banyak ulama'. Istilah "pondok" berasal dari bahasa Arab "funduq" yang berarti penginapan. Menurut A. Mukti Ali sebagaimana dikutip Hasbullah Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat seorang kyai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri (anak didik) yang menggunakan masjid sebagai sarana untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Pesantren mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter ummat muslim sesuai syariat agama. Pesantren juga memiliki sejarah dalam perkembangan ekonomi kerakyatan. Pesantren sebagai wadah berdirinya beberapa lembaga antara lain lembaga pendidikan, ekonomi, sosial, dan lembaga dakwah.<sup>1</sup>

Sejarah mencatat bahwa awal mula berdirinya pesantren berawal dari sejarah perdagangan yang kemudian berkembang dan merambah pada sektor pendidikan dan dakwah Islam. Sedangkan ekonomi dan politik berawal dari tradisi serta tatanan masyarakat muslim Indonesia. Sehingga pesantren berperan penting dalam mewujudkan perubahan dan mengentaskan kemiskinan serta pemberdayaan ekonomi pada para santri. Pesantren dianggap memiliki kekuatan menjadi penggerak pada sektor industri halal untuk mendukung perekonomian nasional. Indonesia yang merupakan negara ke-1 dengan tingkat populasi ummat muslim terbanyak di dunia terus berbenah untuk bersaing dengan negara lain dalam bidang perekonomian. Sehingga kehadiran pondok pesantren sangatlah membantu dalam membangun karakter santri untuk mendorong perkembangan ekonomi islam.<sup>2</sup>

Perkembangan zaman yang semakin pesat memaksa santri untuk terus maju serta berdaya saing menggunakan skill dan enterpreneur yang mampu mengelola potensi yang ada dilingkungan pesantren. Pendidikan agama dan umum menjadi bekal bagi para santri dalam menjalankan roda usaha yang berdaulat secara ekonomi. Untuk mendukung

---

<sup>1</sup> Mumfarida Mumfarida and Dzikrulloh Dzikrulloh, "Implementasi Halal Pada Proses Produksi Bisnis Pesantren (Multicase Studi)," *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2021): 1–20.

<sup>2</sup> Edy Imam Supeno, "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dan Penguatan Daya Saing Industri Halal Dalam Upaya Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)* 06, no. 02 (2019): 1–19, <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/Eksyar>.

pesantren dalam meningkatkan skill santri maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur meluncurkan program One Pesantren One Product (OPOP).<sup>3</sup>

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 62 Tahun 2020 mengenai One Pesantren One Product (OPOP) yang merupakan sebuah program peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis Pondok Pesantren melalui pemberdayaan santri, pesantren serta alumni pondok pesantren. Tujuan dari program OPOP yaitu membentuk jiwa santri untuk berwirausaha yang sesuai dengan syariat islam serta mendorong para santri untuk menjadi startup bisnis berbasis ekonomi syariah.<sup>4</sup> Di Jawa Timur tercatat sebanyak 6.864 pondok pesantren (24,76 persen dari total se-Indonesia), dengan lebih dari 654.404 santri yang tersebar di 38 kabupaten atau kota. Gerakan One Pesantren One Product (OPOP) dimulai sejak tahun 2019. Tahun 2019 sampai 2023 Pemerintah Provinsi Jawa Timur menargetkan menciptakan 1 juta santripreneur dan 1.000 produk unggulan (barang atau jasa).<sup>5</sup>

Program One Pesantren One Product (OPOP) bertujuan untuk menciptakan kemandirian umat melalui para santri, masyarakat dan Pondok Pesantren itu sendiri, agar mampu mandiri secara ekonomi, sosial dan juga untuk memacu pengembangan skill, teknologi produksi, distribusi, pemasaran melalui sebuah pendekatan inovatif dan strategis, memastikan seluruh Pondok Pesantren dapat memperoleh akses atas program pemerintah dalam sektor pemberdayaan ekonomi, teknologi dan produksi yang efisien, tepat serta modern di era digital saat ini.

Seluruh pesantren yang terpilih melalui seleksi nantinya akan diberikan program pembinaan terpadu dan juga ditingkatkan kemampuan daya saing ekonominya serta didampingi untuk proses pengembangan usahanya, bersinergi dalam jaringan bisnis yang potensial hingga mereka berhasil menjadi sebuah Pondok Pesantren yang mandiri.

Menurut Muhammad Ghofirin selaku sekretaris umum OPOP Jawa Timur menyatakan bahwa ada 3 pilar dalam gerakan program OPOP ini antara lain santripreneur yaitu pemberdayaan santri di dalam pesantren yang bertujuan untuk menumbuhkan

---

<sup>3</sup> Mahfud, "Program One Pesantren - One Product in the Perspective of Social Entrepreneurship," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 1 (2021): 1207–1212.

<sup>4</sup> Rizma Fauziyah, "ANALISIS PROGRAM OPOP (ONE PESANTREN ONE PRODUCT) TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN MELALUI PERSPEKTIF ISLAM," *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.

<sup>5</sup> IMAM NUR AZIZ, "PENDIDIKAN PESANTREN," n.d.

pemahaman dan keterampilan santri dalam menghasilkan produk yang unik sesuai syariah yang berorientasi pada kemanfaatan dan keuntungan, pesantren preneur yaitu kemandirian lembaga pesantren dalam pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan produk halal unggulan yang mampu diterima di pasar lokal, nasional, dan internasional, dan sosiopreneur yaitu pemberdayaan santri alumni yang dilakukan dengan beragam inovasi sosial, berbasis digital teknologi dan kreativitas secara inklusif.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang merupakan salah satu peserta OPOP di tahun 2019. Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang merupakan lembaga pendidikan agama yang juga fokus mewadahi bakat dari para santri. Bahkan pesantren yang terletak di Kecamatan Diwek ini juga memiliki Badan Usaha Milik Pesantren (BUMP) yakni wadah untuk menopang perekonomian pesantren. KH Ahmad Habibul Amin, Pengasuh Pondok Pesantren Fathul Ulum sengaja mewadahi bakat santri ini. Bakat santri pun juga dibekali dengan ilmu kewirausahaan.

Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang memiliki berbagai unit usaha yang mengajarkan santri untuk berwirausaha. Bahkan ada karya para santri yang sudah dikenal menasional. Gus Habib, panggilan akrabnya, menjelaskan jika pembuatan booth yang diberi nama Javabooth buatan santri ini laris dipasaran. “Kami menggunakan marketplace dan media sosial untuk mengencarkan pemasaran booth karya santri Fathul Ulum,” ucapnya. Meskipun dalam masa pandemi Covid-19, usaha booth ini tetap menghasilkan omzet yang tinggi. “Omzet booth ini mencapai 80 juta per bulan. Alhamdulillah sangat pesat,” ungkapnya. Dirinya berharap, berbagai unit usaha di Pesantren Fathul Ulum dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Gus Habib pun menyampaikan terima kasih atas program potensial yang diinisiasi oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. Berbagai unit usaha dimiliki oleh lembaga pendidikan salaf murni yang memiliki visi mengantarkan generasi dengan berpondasi tafaqquh fi al-din. Selain pembuatan booth, pesantren juga fokus pada pertanian, peternakan, perikanan, advertising, dan toserba”.<sup>7</sup>

Penelitian ini memilih pondok pesantren fathul ulum, karena usaha yang ada di pondok pesantren fathul ulum membuka peluang bagi para santrinya untuk menyalurkan

---

<sup>6</sup> Ana Robiatus Sholihah, “Implementasi Program Opop Dalam Pengembangan Inovasi Produk Pia Nuris Di Kota Probolinggo Selama Masa Pandemi Covid-19 Skripsi,” *Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (2022): 35.

<sup>7</sup> <https://opop.jatimprov.go.id/detail/777/pesantren-fathul-ulum-jombang-banjir-orderan-pembuatan-booth>.

bakat sesuai dengan minantnya. Maka pada tahun 2019 PP fathul ulum bergabung dengan program OPOP, dan mengalami peningkatan yang cukup baik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian OPOP**

One Pesantren One Product adalah salah satu program yang dirancang oleh Gubernur Jawa Timur, hal ini berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 62 Tahun 2020 dan tertuang dalam Nawa Bhakti Satya pilar ke-7, yakni Jawa Timur Berdaya dengan memperkuat ekonomi kerakyatan dengan berbasis UMKM, Koperasi, BUMDES dan mendorong terciptanya desa mandiri. Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk mewujudkan OPOP menjadi sebuah kemandirian ekonomi pesantren. Secara garis besar, OPOP adalah program peningkatan kesejahteraan berbasis pondok pesantren melalui pemberdayaan santri, pesantren, serta alumni pesantren dan masyarakat. Diharapkan dengan adanya program ini pesantren dituntut untuk menciptakan nilai tambah komoditas potensial di sekitarnya agar memiliki nilai tambah.

One Pesantren One Product merupakan program yang dijalankan oleh Pondok Pesantren untuk mencapai kesejahteraan masyarakat serta kemandirian secara ekonomi, melalui pengembangan unit-unit usaha yang dijalankan oleh Pesantren. OPOP memiliki manfaat untuk internal pesantren yaitu peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas SDM, memperluas Mitra dengan Masyarakat sekitar.

### **Pembentukan Kualitas**

Kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam dunia bisnis maupun non bisnis dimana baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, derajat, atau mutu. Ada banyak sekali definisi dan pengertian kualitas, walaupun sebenarnya pengertiannya tidak jauh beda antara yang satu dengan yang lain. Beberapa pengertian mengenai kualitas menurut para ahli yaitu:

- a Standar Nasional Indonesia (SNI 19-8402-1991) dalam Ariani (2008), kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar. Istilah kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak maupun kriteria-kriteria yang harus didefinisikan terlebih dahulu.

- b Tjiptono (2004), mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian untuk digunakan (fitness for use). Definisi ini menekankan orientasi pada pemenuhan harapan pelanggan.
- c Sunyoto (2012), kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan.<sup>8</sup>
- d Kotler (2005), beranggapan bahwa kualitas adalah keseluruhan sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.
- e Goetsch dan Davis (2005), kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas dapat dicapai apabila suatu perusahaan dapat memaksimalkan apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut. Semakin baik kualitas yang dihasilkan, maka semakin baik pula reputasi yang didapat oleh perusahaan yang menerapkannya.<sup>9</sup>

### **Pengertian Pondok Pesantren**

Secara umum pesantren atau pondok bisa didefinisikan sebagai lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwoinya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Mereka akan belajar untuk hidup mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup ber-masyarakat sehari-hari.

### **Pengertian UMKM**

---

<sup>8</sup> Aminuddin Hamdat, *Buku Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen, Manajemen Dan Strategi Pemasaran Dalam Bisnis*, 2020.

<sup>9</sup> Amelia Tri Utami, Hadi Ismanto, and Yuni Lestari, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi KAsus Pasien Rawat Jalan Di Unitit Gawat Darurat Rumah Sakit Bhayangkara Pusat Pendidikan Brigade Mobile Watukosek)," *Kebijakan dan Manajemen Publik* 1, no. 1 (2013): 83–96.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UMKM di Indonesia telah mendapat perhatian dan pembinaan dari pemerintah dengan membuat portofolio kementerian yaitu Menteri Koperasi dan UKM. Menurut Tambunan UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses OPOP (ONE PESANTREN ONE PRODUCT) dalam meningkatkan kualitas UMKM di pondok pesantren. Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang, pada tanggal 02 April 2023 dan 17 April 2023 untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi ke lapangan penelitian, wawancara dengan guru, dan studi dokumentasi untuk mendokumentasi hal-hal yang perlu didokumentasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu salah satu pendekatan penelitian yang prosedur penemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ulva Hasdiana, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, *Analytical Biochemistry*, vol. 11, 2018, <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002->

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (Field Research) yang merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengumpulkan data yang ada di lapangan dan peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati dan mendapatkan informasi dari sumber yang bersangkutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bentuk Pengaplikasian Program OPOP Pada UMKM Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.**

Program OPOP di Ponpes Fathul Ulum mulai dijalankan sejak tahun 2022. Proses menjadi anggota OPOP harus memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh OPOP Jatim. Persyaratan yang harus dipenuhi antara lain : Pertama, pesantren yang ingin bergabung menjadi anggota opop harus memiliki Ijin Operasi (IJOP) yang telah terdaftar di Kementerian Agama (Kemenag). Kedua, pesantren harus memiliki usaha atau produk yang nantinya akan menjadi produk unggulan para pondok pesantren. Kedua syarat itu harus ada pada peserta OPOP Jatim. Sedangkan ketentuan yang harus dipenuhi oleh setiap produk ponpes yang diajukan harus memiliki legalitas lengkap. Seperti NIB, SIUP, dan halal. OPOP merupakan program yang diluncurkan oleh pemerintah provinsi Jawa Timur untuk mendorong kemandirian pesantren. Ada beberapa program yang dilaksanakan oleh OPOP Jatim diantaranya pengembangan SDM, produksi, dan pemasaran.

Kualitas SDM yang dimiliki oleh setiap pondok pesantren pasti berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan skill yang dimiliki seluruh keluarga besar pesantren. Program pengembangan SDM yang dilaksanakan oleh OPOP dengan memberikan fasilitas untuk peningkatan kompetensi SDM masing-masing pondok pesantren dalam mengelola usaha dilingkungan pondok pesantren.

Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama dalam pencapaian tujuan dari program OPOP Jatim. Kegiatan yang dilakukan oleh program OPOP Jatim dalam pengembangan SDM yaitu melalui berbagai proses pelatihan. Pelatihan yang diberikan mulai dari pelatihan kemas, pelatihan digitalpreneur, dan lain sebagainya. Pelatihan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan skill para SDM pesantren terkhusus

---

7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0A  
http://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/.

santri. Pondok pesantren Nurul Islam sebagai anggota aktif OPOP Jatim juga turut serta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dari kegiatan tersebut banyak ilmu dan pengalaman yang didapat pengurus Nurul Islam guna meningkatkan UKM pesantren.

Produksi merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas suatu produk. Dalam kegiatan produksi alat dan bahan menjadi faktor utama terciptanya efisiensi dan efektivitas suatu produk. Program OPOP dalam mendorong peningkatan produktivitas dan daya produksi bagi setiap pondok pesantren yang memiliki suatu produk adalah dengan memberikan fasilitas yang optimal. Program OPOP belum bergerak dalam memberikan fasilitas dalam kegiatan produksi Pia Nuris. Hal tersebut dapat dilihat dari alat dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan produksi yang masih menggunakan teknologi manual.

Pemasaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempromosikan suatu produk kepada konsumen. Proses pemasaran suatu produk dibutuhkan kerjasama dan kemitraan yang baik. Oleh karena itu melalui program ini pemprov Jatim memfasilitasi setiap pondok pesantren untuk meningkatkan jaringan kerjasama, kemitraan dan penguatan promosi produk-produk pondok pesantren.

## **2. Dampak OPOP Pada UMKM Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.**

Inovasi produk merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan guna menciptakan kemajuan fungsional terhadap produk yang dihasilkan. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan produk agar selangkah lebih maju dibandingkan dengan produk pesaingnya. Kelebihan pada suatu produk dapat menjadi nilai tambah bagi konsumen, sehingga inovasi produk sangat diperlukan dalam lini usaha bisnis sebagai penentu perkembangan dari usaha yang dijalankan.

Inovasi produk dapat terlaksana dengan memahami praktik apa yang terbaik yang harus diadopsi untuk pengembangan produk. Inovasi produk dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perluasan lini produk, mee to product, new too the world product.

Pondok pesantren Fathul Ulum memproduksi Konveksi sejak tahun 2023. Bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi yaitu merupakan bahan-bahan yang berkualitas. Seiring berjalannya waktu konveksi mulai berkembang dan mulai menerima pesanan. Hal tersebut menjadi pendorong bagi konveksi untuk tetap menjaga kualitas produknya dan terus memberikan yang terbaik untuk semua konsumennya.

Penggunaan bahan-bahan yang berkualitas baik akan tercipta produk yang berkualitas. Kualitas produk merupakan visi misi utama bagi BUMPU (Badan Usaha Milik Pondok). Kualitas bahan baku ditunjukkan dengan penggunaan bahan-bahan premium. Produsen di produk UMKM Ponpes selama ini selalu menjaga kualitas produknya demi memenuhi kepuasan pelanggan. Namun produsen di produk UMKM Ponpes tidak berhenti disana, mereka terus berinovasi guna meningkatkan kualitas produknya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran program OPOP (One Pesantren One Product) sangat bermanfaat bagi UMKM pondok pesantren. Program OPOP membantu serta membina UMKM pondok yang ada di Jawa Timur. OPOP berperan memajukan, memperluas pemasaran, serta menjadi wadah untuk memperkenalkan produk yang ada pada pondok pesantren yang mengikuti program tersebut salah satunya adalah pondok pesantren Fathul Ulum Jombang. Setiap tahun ada rapat kerja yang diadakan pihak OPOP dan semua anggota OPOP di datangkan dari seluruh Jawa Timur untuk menjalin silaturahmi serta memperkuat semangat pelaku UMKM. Pondok Fathul Ulum memiliki 3 produk yang telah terdaftar dalam program OPOP, yaitu produk pertanian yang berupa bahan pokok seperti beras, konveksi yang berupa produk jasa seperti membuat baju seragam dan sablon, dan ada satu lagi adalah produk cookies seperti nastar dan jajanan kering untuk lebaran Idul Fitri yang dikemas sebaik mungkin. Setelah adanya program OPOP pondok Fathul Ulum mengalami peningkatan baik dalam bidang produksi, inovasi dan relasi. Program OPOP Jatim sangat berpengaruh positif untuk pondok pesantren terutama pada pondok pesantren Fathul Ulum ini.

## **SARAN**

### 1. Saran kepada Panitia OPOP Jawa Timur

adanya program OPOP yang sudah didirikan ini dan minat beli konsumen juga lumayan banyak karena produk yang dibuat oleh pondok pesantren lebih diminati oleh masyarakat karena tingkat kehalalannya tidak diragukan kembali. Dan saran saya untuk rapat kerja atau bazar yang diadakan panitia OPOP terlalu lama karena sekurang-kurangnya alangkah baiknya setahun 5 - 6 kali. Jika terlalu lama berdampak pada

permintaan kosumen, dan apabila progam opop sering di adakan bazar akan menarik masyarakat luas untuk mengunjungi bazar atau pameran product tersebut dan pondok pesantren akan kebanjiran permintaan.

## 2 Saran kepada Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang

Dari ketiga product yang telah di produksi oleh pondok pesantren fathul ulum cukup berdampak positif terhadap penjualan, namun alangkah baiknya penjualan pondok di distribusikan lebih luas lagi. Karena permintaan terhadap produk dari pondok pesantren yang sangat di minati para komsumen yang berada di jombang, karena kota jombang di jululuki sebagai kota santri dengan demikian produk pondok fathul ulum bisa menjadi praduk khas dari kota jombang ini. Untuk pemasarnya lebih di tingkatkan, mulai dari pemasaran online dan offline. Untuk produk pertanian saran saya lebih di tingkatkan produksinya karena product pertanian pondok pesantren merupakan makanan pokok seperti nasi. Untuk produk konveksi dan sablon lebih di krucutkan lagi kepada pembeli yang mengerti soal kualitas sablon dan outfit, contoh membuat acara ekspo Di kawasan jombang kota untuk menarik minat konsumen agar mengetahui kalau pondok pesantren fathul ulum mempunyai brend baju dan kaos santri milenial. Saran untuk product cookies lebih menambah varian karena lebih banyak varian yang di hasilkan maka konsumen bisa memilih dengan leluasa seperti apa yang mereka inginkan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, Robiatul, M Ardiansyah, and Aisatus Sholehah. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui Model OPOP (One Pesantren One Product) Di Era Digital (Studi Kasus Pada Pesantren Di Madura)." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 10, no. 1 (2023): 130. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia>.
- AZIZ, IMAM NUR. "PENDIDIKAN PESANTREN," n.d. Hamdat, Aminuddin. *Buku Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen, Manajemen Dan Strategi Pemasaran Dalam Bisnis*, 2020.
- Hardani, Auliya Hikmatul nur , andriani Helmina , fardani asri Roushandy , ustiawati jumari, utami fatmi evi, sukmana juliana dhika, istiqomah rahmatul ria. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2023.
- Hasdiana, Ulva. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF. Analytical Biochemistry*. Vol.11,2018.<http://link.springer.com/www.chile.bmwmotorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

- Mahfud. "Program One Pesantren - One Product in the Perspective of Social Entrepreneurship." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4, no. 1 (2021): 1207–1212.
- Mpele Lekhanya, Lawrence, Nze Grace Olajumoke, and Dorasamy Nirmala. "Exploring Fast Moving Consumer Goods (FMCG) Small, Medium and Micro Enterprises Manufacturers' Need for Innovation to Achieve Growth." *Environmental Economics* 8, no. 2 (2017): 8–16.
- Mumfarida dan Dzikrulloh. "Implementasi Halal Pada Proses Produksi Bisnis Pesantren (Multicase Studi)." *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2021): 1–20.
- NASUTION. "Metode Research (Penelitian Ilmiah) Usul Tesis, Desain Penelitian, Hipotesis, Validasi, Sampling, Populasi, Observasi, Wawancara, Angket," n.d. Pribadi, Bawa Pesawat, Tommy Gerilya, Zlatan Ibrahimovic, Samuel Eto, Pasuruan Surya, Kapolda Ja-, and Brimob Satpam. "Inter Milan vs Barcelona PU N Sindikat Suara Palsu Tipu Pejabat" (2009): 1–20.
- Rizma Fauziyah. "ANALISIS PROGRAM OPOP (ONE PESANTREN ONE PRODUCT) TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN MELALUI PERSPEKTIF ISLAM." *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.
- Saleh, Rahmat, Irin Oktafiani, and Marya Yenita Sitohang. "Sulitnya Regenerasi Petani Pada Kelompok Generasi Muda." *Jurnal Studi Pemuda* 10, no. 1 (2021): 1.
- Sholihah, Ana Robiatus. "Implementasi Program Opop Dalam Pengembangan Inovasi Produk Pia Nuris Di Kota Probolinggo Selama Masa Pandemi Covid-19 Skripsi." *Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (2022): 35.
- Supeno, Edy Imam. "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dan Penguatan Daya Saing Industri Halal Dalam Upaya Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)* 06, no. 02 (2019): 1–19. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/Eksyar>.
- Utami, Amelia Tri, Hadi Ismanto, and Yuni Lestari. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi KAsus Pasien Rawat Jalan Di Unitit Gawat Darurat Rumah Sakit Bhayangkara Pusat Pendidikan Brigade Mobile Watukosek)." *Kebijakan dan Manajemen Publik* 1, no. 1 (2013): 83–96.